ISSN 2599-1221 (Cetak)
ISSN 2620-5343 (Online)
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia

STRATEGI PARENTING DI ERA DIGITAL: ORANGTUA SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL

Mayang T. Afriwilda[*], Indrajati Kunwijaya[2]
[1]Bimbingan dan Konseling, Universitas Bengkulu, Bengkulu
[2]Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Semarang
mtafriwilda@unib.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak dapat terhindarkan. Pada era digital ini teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari kita. Hal tersebut membawa perubahan dalam banyak hal, salah satunya pada pengalaman hidup anak-anak usiadini pada era sekarang. Era digital membawa dampak baik positif maupun negatif. Sebagai langkah agar anak tidak medapat dampak negatif dari perkembangan teknologi ini, orang tua sebagai orang terdekat harus mampu menerapkan strategi parenting yang tepat pada era digital.Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan orang tua dalam pendidikan anak usia dini pada era digital yang akan dibahas dalam artikel ini. Harapannya orangtua dapat menerapkan strategi tersebut dalam rangka meminimalisir dampak negatif dari penggunaan media digital.
Kata kunci: strategi parenting, era digital, media digital

Abstract

Technological developments are unavoidable. In this digital era, technology has become an integral part of our daily life. This brings changes in many ways, one of which is the life experience of early childhood in the present era. The digital era has both positive and negative impacts. As a step so that children do not get the negative impact of this technological development, parents as the closest people must be able to apply appropriate parenting strategies in the digital era. There are several strategies that parents can apply in early childhood education in the digital era which will be discussed in this article. It is hoped that parents can implement this strategy in order to minimize the negative impact of using digital media.
Keywords: parenting strategy, digital era, digital media

PENDAHULUAN

Teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari selama beberapa dekade terakhir. Pengalaman hidup anak-anak di seluruh dunia berkembang dalam menghadapi urbanisasi, industrialisasi, dan globalisasi, yang semuanya memiliki dampak signifikan pada struktur keluarga, pengasuhan anak, masa kanak-kanak dan remaja. Teknologi digital dan perangkat pintar pada umumnya, dan telepon pintar dan tablet khususnya, telah mengambil posisi penting dalam dunia media anak-anak muda (Kucirkova et al., 2014). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bayi dan balita (usia 0–3 tahun) juga sudah mulai menggunakan perangkat pintar untuk menghibur diri, bermain dan belajar (Cristia dan Seidl 2015; Holloway, Green, dan Livingstone, 2013; Marsh, Ploughman et al., 2015; Rideout 2013). Teknologi tentunya membawa dampak positif dan negatif terutama pada anak.

Beberapa penelitian menunjukan dampak positif, bahwa teknologi layar sentuh mempromosikan permainan dan kreativitas (Marsh, 2010), selain itu aplikasi dapat mendukung pembelajaran (Michael Cohen Group LLC, 2011) dapat dikatakan memiliki dampak positif dalam pendidikan pada anak-anak (Kucirkova et al. 2014). Namun tidak dapat dipungkiri teknologi pintar juga dapat menimbulkan ancaman bagi permainan imajinatif anak-anak (Levin dan Rosenquest, 2001) dan dapat berdampak pada perkembangan otak, menyebabkanmasalah perhatian (Courage dan Setliff, 2009) dan semuanya mengarah pada pola tidur yangtidak teratur, masalah perilaku, penurunan kinerja akademik, dampak negatif pada sosialisasidan perkembangan bahasa (dikutip dalam NAEYC 2012: 3). American Academy of Pediatrics (AAP) (2011) tidak menganjurkan penggunaan media oleh anak-anak di bawah usia dua tahun.

Anak-anak pra-sekolah akan memiliki kontrol yang minim terhadap perangkat media dan konten yang dapat mereka akses. Untuk memastikan dampak positif teknologi terhadap perkembangan anak, bayi dan balita penggunaan perangkat pintar harus menjadi kegiatan yang dipandu (misalnya Marsh, Hannon et al. 2015; Neumann 2015; Sims dan Colunga 2013; Yelland 2010). Oleh karena itu, peran orang tua dan berbagai strategi mediasi mereka dalam memandu penggunaan perangkat digital anak-anak. Perkembangan yang masif perangkat media rumah tangga telah meningkatkan tekanan pada orang tua untuk menciptakan kondisi di mana gadget menempati ruang dalam keluarga. Memang, konteks keluarga adalah lingkungan pertama dan utama anak untuk mengkonsumsi media (Harrison, 2015).

Orang tua adalah penentu utama dalam hal pembelian produk media, perangkat, dan layanan untuk anak-anak, menetapkan aturan untuk penggunaan dan penyalahgunaan media, membantu anak-anak untuk menavigasi lingkungan media dan memahami konten media

(Harrison, 2015). Mereka juga mengatur rutinitas rumah tangga di dalam dan di sekitar tempat penggunaan media. Untuk anak-anak dini, sering kali mencakup kegiatan media seperti menonton televisi dan bermain video game di rumah, diselingi dengan bermain ke luar ruangan yang mungkin melibatkan musik, video, atau game di perangkat seluler.

Seperti yang sudah dipaparkan diatas menjadi penting bagi orang tua untuk memahami bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menghindarkan anak dari dampak negatif. Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membangun lingkungan media anak. Oleh karena itu pada artikel ini akan membahas bagaimana strategi *parenting* yang dapat diterapkan oleh orangtua dalam era ditgital khususnya pada anak usia dini.

METODE

Metode dalam kajian ini adalah studi literatur. Data diambil dari berbagai buku dan jurnal yang relevan dan terindeks dengan minimal publikasi sepuluh tahun terakhir yang sesuai dengan tema strategi parenting dan media digital pada anak. Dalam studi literatur ini Langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) mencari sumber-sumber untuk bahan studi Pustaka; (2) mengevaluasi isi yang dimuat dalam sumber-sumber tersebut; (3) membuat rangkuman terhadap isi sumber tersebut; (4) rangkuman yang dibuat dalam tahapan sebelumnya, dipergunakan dalam menulis studi Pustaka. Teknik analisis data dalam kajian ini adalah analisis tematik.

PEMBAHASAN

Perilaku anak dipengaruhi orang tua sejak mereka dilahirkan (Buijzen & Valkenburg, 2005). Orang tua dan anak adalah "bagian dari sistem yang saling terkait secara biologis yang sangat mendukung proses sosialisasi (anak)" (Bugental & Grusec, 2006: 368). Orang tua, sebagai "orang yang paling berpengaruh dalam pengembangan dan sosialisasi anak-anak" (Sonck, Nikken, & de Haan, 2013: 96), mengambil tanggung jawab utama untuk membimbing perilaku media anak-anak mereka. Mediasi yang tepat dari penggunaan media anak-anak oleh orang tua diketahui menghasilkan hasil positif seperti penurunan paparan risiko privasi, penurunan paparan konten media yang tidak pantas untuk anak, dan pemahaman yang lebih tinggi dari konten media (Buijzen & Valkenburg, 2005; Lee & Chae, 2007; Lwin, Stanaland, & Miyazaki, 2008).

Gambar 1 Pendekatan umum untuk mediasi penggunaan media anak-anak

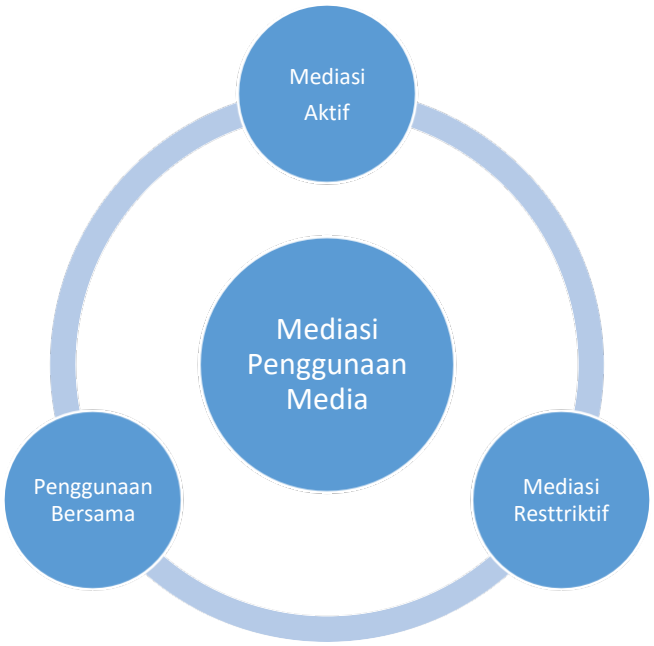

Tiga pendekatan umum untuk mediasi penggunaan media anak-anak telah diidentifikasi yaitu:

Mediasi aktif, mengacu pada orang tua yang menjelaskan dan mendiskusikan media dengan anak mereka. Temuan menunjukan bahwa mediasi aktif lebih efektif daripada dua bentuk mediasi lainnya (misalnya, Buijzen & Valkenburg, 2005; Lwin et al., 2008; Warren, 2001), karena mediasi aktif didasarkan pada percakapan dan diskusi orang tua-anak yang lebih mungkin untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis pada anak-anak (Fujioka & Austin, 2002) dan untuk mengarahkan anak-anak menjadi lebih responsif terhadap inisiatif orang tua (Grusec & Davidov, 2007).

Mediasi restriktif, terjadi ketika orang tua menetapkan aturan mengenai jumlah waktu dan jenis konten yang boleh digunakan anak mereka. Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa terlalu banyak pembatasan dapat menyebabkan konsekuensi yang tidak diinginkan seperti efek bumerang (Lwin et al., 2008) atau sindrom buah terlarang (Nathanson, 2002), terutama ketika dikenakan pada anak yang lebih tua yang mengejar lebih banyak otonomi dari orang tua (Lwin et al., 2008).

Penggunaan bersama, mengacu pada penggunaan bersama media antara orang tua dan anak-anak tanpa instruksi atau diskusi orang tua (Austin, Bolls, Fujioka, & Engelbertson, 1999; Clark, 2011). Efek penggunaan bersama belum diverifikasi secara meyakinkan karena penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan bersama dapat dilihat oleh anak-anak sebagai dukungan orangtua terhadap konten media daripada upaya pemantauan yang disengaja,

ISSN 2599-1221 (Cetak)
ISSN 2620-5343 (Online)
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia

terutama dalam konteks menonton televisi (Austin et al., 1999; Nathanson, 2002).

Munculnya era digital telah menghasilkan generasi anak-anak yang ahli dalam multitasking dengan teknologi digital (Gentile et al., 2014; Gutnick et al., 2010; Tufte & Rasmussen, 2010), dan kompleksitas baru teknologi digital, yang ditandai dengan fokusnya pada berbagai aktivitas, multi-media, produksi konten aktif, dan interaksi sosial, telah menghadirkan tantangan baru bagi orang tua yang membimbing anak-anak mereka melalui semua aktivitas ini (Sonck et al., 2013).

Menyikapi perubahan dalam lingkungan media, beberapa studi telah mengidentifikasi jenis tambahan dari strategi mediasi orang tua. Misalnya, Livingstone dan Helsper (2008) mengidentifikasi strategi yang dikenal sebagai pemantauan, yang merujuk pada pengecekan orang tua terhadap pesan email anak-anak atau situs yang telahdikunjungi anak-anak. Ini dapat dilakukan secara terbuka atau diam-diam setelah penggunaaninternet anak. Konsep serupa yang disebut pengawasan diidentifikasi oleh Nikken dan Jansz (2014), yang mengacu pada orang tua yang mengawasi anak dan perangkat dan memungkinkananak-anak untuk menjelajahi web hanya ketika orang tua hadir. Sementara pemantauanmelibatkan memeriksa situs dan pesan bahwa seorang anak terlibat dengan dan dapat terjadi dengan atau tanpa anak di sekitarnya, pengawasan terjadi ketika orang tua secara fisik bersamadengan anak tersebut.

Selain strategi diatas orang tua sebagai penentu pembentukan lingkungan digital dapat melakan beberapa hal dalam mengontrol penggunaan media digital. seperti membeli gadget yang mereka anggap pantas, mengunduh aplikasi, *game*, dan video yang sesuai, dan mungkin menyiapkan filter kontrol orang tua untuk mencegah anak dari memburu konten yang berbahaya atau tidak menyenangkan. Inovasi tanpa henti dalam aplikasi untuk anak-anak juga memberi orang tua tugas untuk mengikuti penawaran terbaru, dan mampu menilai potensi manfaat dan bahaya. Untuk mempromosikan keterlibatan anak-anak dengan konten media yang lebih positif, orang tua dapat secara aktif membuat perangkat rumah tangga dengan aplikasi, konten, dan saluran yang mereka anggap menguntungkan untuk perkembangan anak-anak mereka. Mereka juga dapat ikut serta dalam *co-viewing* atau *co-use* di mana mereka membimbing anak-anak mereka.

Strategi diatas dapat diterapkan orang tua dalam rangka menanggapi perkembangan era digital yang semakin masif. Harapannya orang tua dapan menjadika media digital sebagai sarana yang bermanfaat dan berdampak positif kepada anak. Karena semua kembali kepada kita bagaimana kita dapat melihat sisi positif dari perkembangan teknologi. Sehingga dapat menghindari sisi negatif dan mendapat manfaat dari perkembangan teknologi, terutama dalam pendidikan untuk anak.

SIMPULAN

Perkembangan tekonologi merupakan hal yang tak terhindarkan. Hal tersebut berdampak pada semua hal, salah satunya pada anak usia dini. Era digital menunjukan fenomena pemakaian *gadget* sejak dini. Terdapat dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi dan pemakaian *gadget* pada anak dalam era digital. Orang tua yang menjadi orang terdekat sekaligus pembentuk lingkungan anak memiliki peran penting agar anak tidak mendapat dampak negatif dari perkembangan teknologi tersebut. Hal yang dapat dilakukan orangtua adalah dengan menerapkan strategi mediasi dalam penggunaan media digital anak. Selain itu orantua dapat melakukan kontrol terhadap pemberian, pemakaian, serta pendampingan anak dalam menggunakan media digital.

DAFTAR PUSTAKA

(AAP) American Academy of Pediatrics. 2011. "Media Use by Children Younger than 2 Years." *Pediatrics* 128 (5): 1040–1045. doi:http://dx.doi.org/10.1542/peds.2011-1753.

Austin, E. W., Bolls, P., Fujioka, Y., & Engelbertson, J. (1999). How and why parents take on the tube. *Journal of Broadcasting & Electronic Media, 43*, 175–192.

Buijzen, M., & Valkenburg, P. M. (2005). Parental mediation of undesired advertising effects. *Journal of Broadcasting & Electronic Media, 49*, 153–165.

Buijzen, M., Bomhof, E., & Schuurman, J. (2008). A test of three alternative hypotheses explaining the link between children's television viewing and weight status. Journal of Children and Media, 2 (1), 67–74.

Clark, L. S. (2011). Parental mediation theory for the digital age. *Communication Theory, 21*, 323–343.

Courage, M. L., and A. E. Setliff. 2009. "Debating the Impact of Television and Video Material on Very Young Children: Attention, Learning, and the Developing Brain." *Child Development Perspectives* 3 (1): 72–78. http://onlinelibrary.wiley.com.libproxy.ucl.ac.uk/doi/10.1111/j.1750-8606.2008.00080.x/epdf.

Cristia, A., and A. Seidl. 2015. "Parental Reports on Touch Screen Use in Early Childhood." *PLoS ONE* 10 (6): 1–20. doi:http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0128338.

Fujioka, Y., & Austin, E. W. (2002). The relationship of family communication patterns to parental mediation styles. *Communication Research, 29*, 642–665.

Gentile, D. A., Reimer, R., Nathanson, A., Walsh, D., & Elsenmann, J. (2014). Protective effects of paretnal monitoring of children's media use: A prospective study. *JAMA Pediatrics*, *168*, 479–484.

Grusec, J. E., & Davidov, M. (2007). Socialization in the family. In J. E. Grusec & P. D. Hastings (Eds.), *Handbook of socialization: Theory and research* (pp. 284–308). New York, NY: Guilford.

Gutnick, A. L., Robb, M., Takeuchi, L., & Kotler, J. (2010). *Always connected: The new digital media habits of young children*. New York, NY: Sesame Workshop and the Joan Ganz Cooney Center.

Harrison, K. (2015). Media and the Family. *Journal of Children and Media, 9* (1), 1–4.

Holloway, D., L. Green, and S. Livingstone. 2013. "Zero to Eight. Young Children and Their Internet Use." London: LSE, EU Kids Online. http://eprints.lse.ac.uk/52630/1/Zero_to_eight.pdf.

Kucirkova, N., D. Messer, K. Sheehy, and C. F. Panadero. 2014. "Children's Engagement with Educational IPad Apps: Insights from a Spanish Classroom." *Computers & Education* 71: 175–184. doi:http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2013.10.003.

Kucirkova, N., Messer, D., Sheehy, K. & Fernández Panadero, C. (2014). Children's Engagement With Educational iPad Apps: Insights From a Spanish Classroom. *Computers and Education*, 71, 175-184.

Levin, D. E., and B. Rosenquest. 2001. "The Increasing Role of Electronic Toys in the Lives of Infants and Toddlers: Should We Be Concerned?" *Contemporary Issues in Early Childhood* 2 (2): 242–247. doi:http://dx.doi.org/10.2304/ciec.2001.2.2.9.

Lwin, M. O., Stanaland, A. J., & Miyazaki, A. D. (2008). Protecting children's privacy online: How parental mediation strategies affect website safeguard effectiveness. *Journal of Retailing, 84*, 205–217.

Marsh, J. 2010. "Young Children's Play in Online Virtual Worlds." *Journal of Early Childhood Research* 8 (1): 23–39. doi:http://dx.doi.org/10.1177/1476718X09345406.

Marsh, J., P. Hannon, M. Lewis, and L. Ritchie. 2015. "Young Children's Initiation into Family Literacy Practices in the Digital Age." *Journal of Early Childhood Research* 1 (14): doi:http://dx.doi.org/10.1177/1476718X15582095.

Marsh, J., P. Hannon, M. Lewis, and L. Ritchie. 2015. "Young Children's Initiation into Family Literacy Practices in the Digital Age." *Journal of Early Childhood Research* 1 (14): doi:http://dx.doi.org/10.1177/1476718X15582095.

Michael Cohen Group LLC. 2011. "Young Children, Apps and IPad (Research Undertaken as Part of the Evaluation Activities of the US Department of Education Ready to Learn Program)." http://sociallyspeakingllc.com/my-mission-for-socially/free-pdfs/a_study_of_young_children.pdf.

NAEYC (National Association for the Education of Young Children). 2012. "Technology and Interactive Media as Tools in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8." Washington, DC: Author. http://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/PS_technology_WEB2.pdf.

Nathanson, A. I. (2002). The unintended effects of parental mediation of television on adolescents. *Media Psychology, 4*, 207–230.

Neumann, M. M. 2015. "Young Children and Screen Time: Creating a Mindful Approach to Digital Technology". *Australian Educational Computing*, 30 (2). http://journal.acce.edu.au/index.php/AEC/article/view/67.

Rideout, V. 2013. "Zero to Eight: Children's Media Use in America 2013." *A Common Sense Media Research Study*, October 28. https://www.commonsensemedia.org/research/zero-to-eight-childrens-mediause-in-america-2013.

Sims, C. E., and E. Colunga. 2013. "Parent-Child Screen Media Co-Viewing: Influences on Toddlers' Word Learning and Retention." In *Proceedings of the 35th Annual Conference of the Cognitive Science Society 1324–1329*, edited by M. Knauff, M. Pauen, N. Sebanz, and I. Wachsmuth, Austin, TX: Cognitive Science Society. http://psych.colorado.edu/~holtpatr/Pubs/SimsColungaCogSci2013.pdf.

Sonck, N., Nikken, P., & de Haan, J. (2013). Determinants of internet mediation. *Journal of Children and Media, 7*, 96–113.

Tufte, B., & Rasmussen, J. (2010). Children and the internet. In D. Marshall (Ed.), *Understanding children as consumers* (pp. 184–201). Los Angeles, CA: Sage.

Warren, R. (2001). In words and deeds: Parental involvement and mediation of children's television viewing. *Journal of Family Communication, 1*, 211–231.

Yelland, N. J. 2010. "New Technologies, Playful Experiences, and Multimodal Learning." In High Tech Tots: Childhood in a Digital World, edited by I. R. Berson and M. J. Berson, 5–22. Charlotte, NC: Information.

ISSN 2599-1221 (Cetak)
ISSN 2620-5343 (Online)
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia

Nama belakang penulis